

## KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Republika

Tanggal : 13 Januari 2011

Subyek : Sampah

Hal : 22

### **Sampah Bandara Ganggu Penduduk**

Sampah bandara keluar dari area bandara.

CENKARENG - Pembuangan sampah Bandara Soekarno-Hatta dikeluhkan oleh Wali Kota Tangerang, Wahidin Halim. Pasalnya, pembuangan sampah hasil dari operasional bandara tersebut tidak dibuang ke tempat pengolahan sampah terpadu (TPST), tapi dibuang ke wilayah penduduk di Sela Panjang, Neglasari. "Pembuangan sampah itu akan segera kita hentikan karena harus dibuang ke TPA resmi yang tidak menimbulkan dampak," ujarnya.

Dalam keterangannya kepada wartawan, Selasa (11/1), di Modernland, Kota Tangerang, Wahidin menga-takan, kalau membuang di TPA yang sudah dikelola dengan sistem open dumping, sampah diuruk dan dikasih tanah merah. Namun, kalau sampah luar masih menanggung risiko kesehatan dan bisa melanggar undang-undang lingkungan. "Pelakunya nanti akan kita proses secara hukum karena bandara juga melanggar Perda K3 (Ketertiban, Keindahan, dan Kebersihan). Itu dimanfaatkan beberapa oknum untuk mencari keuntungan," ujarnya.

Menurutnya, sampah liar ini bisa mengganggu udara dan air yang dibutuhkan masyarakat. "Karena dikelola secara tidak langsung dari bandara, operatornya yang bawa ke situ yang akan kita cari," paparnya. Selain itu, pihak bandara seharusnya dapat mengontrol para petugasnya untuk tidak membuang sampah di luar fasilitas yang telah disediakanpihak bandara.

Ketika dikonfirmasi ke pihak Bandara Soekarno-Hatta, Kabag Operasional PT Angkasa Pura II Soekarno-Hata, Jaya Tahoma, mengatakan, memang ketentuannya sampah bandara itu tidak boleh dibawa keluar area bandara. "Kita sudah punya fasilitas pemusnah sampah tersendiri dan ada perusahaan yang sudah diamanahkan untuk menangani sampah tersebut," ungkapnya, Rabu (12/1).

Terkait adanya sampah bandara yang sampai keluar area bandara, menurutnya, kemungkinan itu adalah ulah beberapa oknum petugas bandara. "Dan juga orang di luar bandara yang berusaha mengambil keuntungan dari sampah tersebut," ujarnya.

Selanjutnya, Jaya mengatakan, yang mereka khawatirkan adalah keluarnya sampah tersebut bukan daripintu-pintu yang telah mereka kendalikan, seperti pintu hanggar yang lain yang selama ini digunakan untuk lalu lintas katering bandara."Selama ini kita memang menyadari bahwa pengawasan pintu-pintu di luar pintu resmi bandara itu memang sulit, tapi kita akan semakin memperketat kembali pintu-pintu keluar masuk bandara," ujarnya.

Ketika ditanya tentang pelanggaran K3 yang dilakukan bandara dan proses hukum yang akan diberikan kepada oknum pegawai bandara, Jaya Tahoma mengatakan, akan memperbaiki operasional, khususnya pada pengelolaan sampah. "Kami setuju saja bila oknum petugas bandara yang terlibat diberi sanksi. Karena, itu bertujuan untuk memperbaiki kinerja Bandara Soekarno-Hatta juga," ungkapnya.

cO3 ed maghfiroh yenny